

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lansia atau lanjut usia merupakan seseorang yang sudah berumur diatas 60 tahun (Simatupang et al., 2024). Populasi lansia di dunia dari tahun ke tahun semakin meningkat, bahkan pertumbuhan lansia menjadi yang paling mendominasi apabila dibandingkan dengan penambahan populasi penduduk pada kelompok usia lainnya (Wulandari & Arnisam, 2022). Penambahan usia dan proses penuaan tidak dapat dihindari, dan setiap individu akan mengalami proses perubahan baik pada fisik maupun mentalnya (Rumawas, 2021).

Proses penuaan memberi dampak kompleks pada beberapa aspek kehidupan, seperti sebagai individu maupun dalam tatanan keluarga dan masyarakat, termasuk pada aspek kesehatan (Rumawas, 2021). Hal itu disebabkan karena semakin tua usia seseorang, maka fungsi organ tubuh seseorang akan semakin menurun (Rumawas, 2021). Oleh sebab itu, tidak jarang dari usia lanjut (lansia) akan mengalami beberapa gangguan kesehatan, seperti yang paling sering terjadi adalah asam urat (Gout Arthritis) (Nugroho, 2019).

Asam urat adalah radang sendi yang umum terjadi pada orang yang dewasa di seluruh dunia. Gout atau sering disebut dengan asam urat merupakan hasil metabolisme di dalam tubuh, yang kadarnya tidak boleh berlebih (Kussoy et al., 2019). Salah satu faktor risiko terjadinya *Gout* adalah kebiasaan mengkonsumsi minuman manis yang mengandung gula tinggi, dengan intensitas 2 atau lebih dalam sehari sehingga menyebabkan hiperurisemia. Kadar asam urat normalnya pada laki-laki 7 mg/dL dan untuk perempuan 6 mg/dL (Handayani et al., 2024).

Prevalensi gout arthritis pada lansia meningkat setiap tahunnya, dengan prevalensi gout arthritis di Indonesia pada usia 55 – 64 tahun berkisar 45%, dan pada usia 65-74 tahun berkisar 51,9%, dan juga diatas usia berkisar 54,8% (Handayani et al., 2024). Dalam penelitian (Singh & Gaffo, 2020) disebutkan bahwa beberapa gangguan kesehatan seperti obesitas, diabetes, penyakit jantung, hipertensi, penyakit ginjal, menopause juga dapat menjadi faktor risiko terjadinya gout arthritis.

Gout Arthritis pada lansia merupakan jenis penyakit rematik yang ditakuti, karena bisa diderita pada siapapun dan biasanya ditandai radang seperti nyeri, bengkak, panas dan tampak kemerahan (Santoso et al., 2023). Cara mengurangi nyeri karena masalah gout arthritis adalah dengan menggunakan teknik relaksasi nafas dalam yang berdasarkan hasil penelitian terbukti bisa mengurangi nyeri sendi (Rumouw et al., 2023). Di dalam penelitian (Mulfianda & Nidia, 2019) juga menjelaskan bahwa rendam kaki dengan garam hangat terbukti efektif mengurangi nyeri sendi pada 13 responden yang mempunyai gout arthritis.

Mengenai hal yang diatas, penulis telah melakukan pengkajian pada lansia Ny. R yang bertempat tinggal di desa Kedungrejo, kecamatan Pakis, kabupaten Malang. Dari pengkajian tersebut didapatkan hasil pemeriksaan tanda-tanda vital Ny.R mempunyai tekanan darah 125/80 mmHg, dan mengeluhkan kaki sering terasa cekat-cekot, terasa kesemutan dan susah berjalan jika nyeri datang. Klien mengatakan sudah lama terkena asam urat. Klien mengatakan lebih suka menahan sakitnya daripada minum obat dari dokter, klien juga tidak tinggal bersama keluarganya yang sehingga tidak ada yang mengontrolnya. Pada saat malam hari dan pagi hari kaki Ny. R sering terasa cekat-cekot dan hanya dipijat menggunakan minyak. Klien mengatakan tidak ada pantangan dalam makan.

Ny. R diteliti dengan alasan rumah klien dekat dengan posko dan sering terlihat merasakan nyeri saat dihalaman pada pagi hari. Wilayah ini belum pernah digunakan oleh peneliti terdahulu yang berkaitan dengan masalah gout arthritis. Ny. R ini belum pernah mendapatkan perlakuan atau terapi lainnya. Sehingga berdasarkan data tersebut, penulis membentuk asuhan keperawatan dimulai dari diagnosa hingga intervensi keperawatan sesuai dengan Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standart Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standart Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

Berdasarkan uraian diatas, penulisan telah melakukan “Asuhan Keperawatan Gerontik Ny. R dengan Diagnosa Medis Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang”.

1.2 Perumusan Masalah

Bagaimana asuhan keperawatan yang pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari penulisan karya ilmiah akhir ners ini adalah menganalisis asuhan keperawatan pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penulisan karya ilmiah ners ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengkajian pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang
2. Mengidentifikasi rencana asuhan keperawatan pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang
3. Mengidentifikasi implementasi yang telah dilakukan pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang
4. Mengidentifikasi evaluasi hasil implementasi yang telah dilakukan pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis di Desa Kedungrejo – Pakis, Kabupaten Malang
5. Menganalisis hasil intervensi relaksasi nafas dalam dan rendam kaki hangat dengan garam pada Ny. R terhadap nyeri dengan masalah Gout Arthritis.

1.4 Manfaat Penulisan

Penulisan karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk mengatasi nyeri dengan masalah Gout Arthritis, antara lain:

1.4.1 Manfaat Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menjadi informasi tambahan pada bidang keperawatan dan pelayanan Kesehatan di wilayah Desa Kedungrejo mengenai intervensi keperawatan yang dapat dilakukan untuk menyelesaikan masalah yang dialami lansia. Selain itu, laporan ini dapat menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan pelayanan Kesehatan untuk dapat menerapkan intervensi rendam kaki air hangat dengan garam menjadi kegiatan rutin bagi lansia terhadap nyeri dengan masalah kesehatan gout arthritis.

1.4.2 Manfaat Keilmuan

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang pendidikan keperawatan khususnya keperawatan gerontik ataupun penelitian selanjutnya. Bagi pendidikan, laporan ini dapat menjadi tambahan referensi ilmiah mengenai intervensi keperawatan pada lansia terhadap nyeri dengan masalah Kesehatan gout arthritis. Selain itu, juga bisa dijadikan sumber informasi bagi pendidikan agar bisa menerapkan intervensi yang telah dilaksanakan sebagai salah satu pemecahan masalah terhadap nyeri dengan gout arthritis. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadi masukan atau ide untuk meneliti lebih jauh terkait manfaat intervensi relaksasi nafas dalam dan rendam kaki hangat dengan garam yang dapat digunakan untuk nyeri dengan masalah gout arthritis.

